

BAB III

DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

A. Sejarah Komunitas Generasi Literat

Generasi literat adalah gerakan sosial untuk menciptakan generasi yang cerdas dan berperilaku damai melalui kegiatan literasi kreatif. Awalnya Generasi Literat di gagas oleh milastri mubakkar dan yusron numonggio di Grontalo tahun 2015. Namun setelah milastri mubakkar pindah ke jakarta, gerakan *Generasi Literat* mulai distrukturkan dengan gerakan yang lebih masif pada agustus 2017 di jakarta. Sehingga saat ini *Generasi Literat* berkembang diberbagai daerah seperti, *Generasi Literat Medan*, *Generasi Literat Mamuju*, *Generasi Literat Bandung*, *Generasi Literat Jabodetabek* dan *Generasi Literat Palembang*. Genrasi Literat meyakini bahwa pendidikan literasi, selain dapat mencerdaskan secara kognitif, juga dapat menghidupkan nilai-nilai perdamaian yang sejatinya sudah ada di dalam diri setiap orang.

Awal terbentuknya *Generasi Literat Palembang* pada 20 september november 2018 oleh Milastri Muzakkar salah satu founder Generasi Literat pusat, yang bemula saat Milastri Muzakkar berkunjung ke kota Palembang dan menemui rekannya yang kebetulan bergerak di bidang literasi, sehingga membuat Milastri Muzakkar berpikiran untuk membentuk cabang komunitas *Generasi Literat* di kota Palembang dengan bantuan dari komunitas Sobat Literasi Jalanan.



Gambar 3.1 Logo GL Palembang



Gambar 3.2 Logo GL Pusat

B. Visi dan Misi Generasi Literat

1. Visi

Melahirkan generasi literat, yaitu generasi cerdas dan berperilaku damai

2. Misi

Mengampanyekan nilai-nilai positif, khususnya nilai perdamaian, melalui kegiatan literasi kreatif.

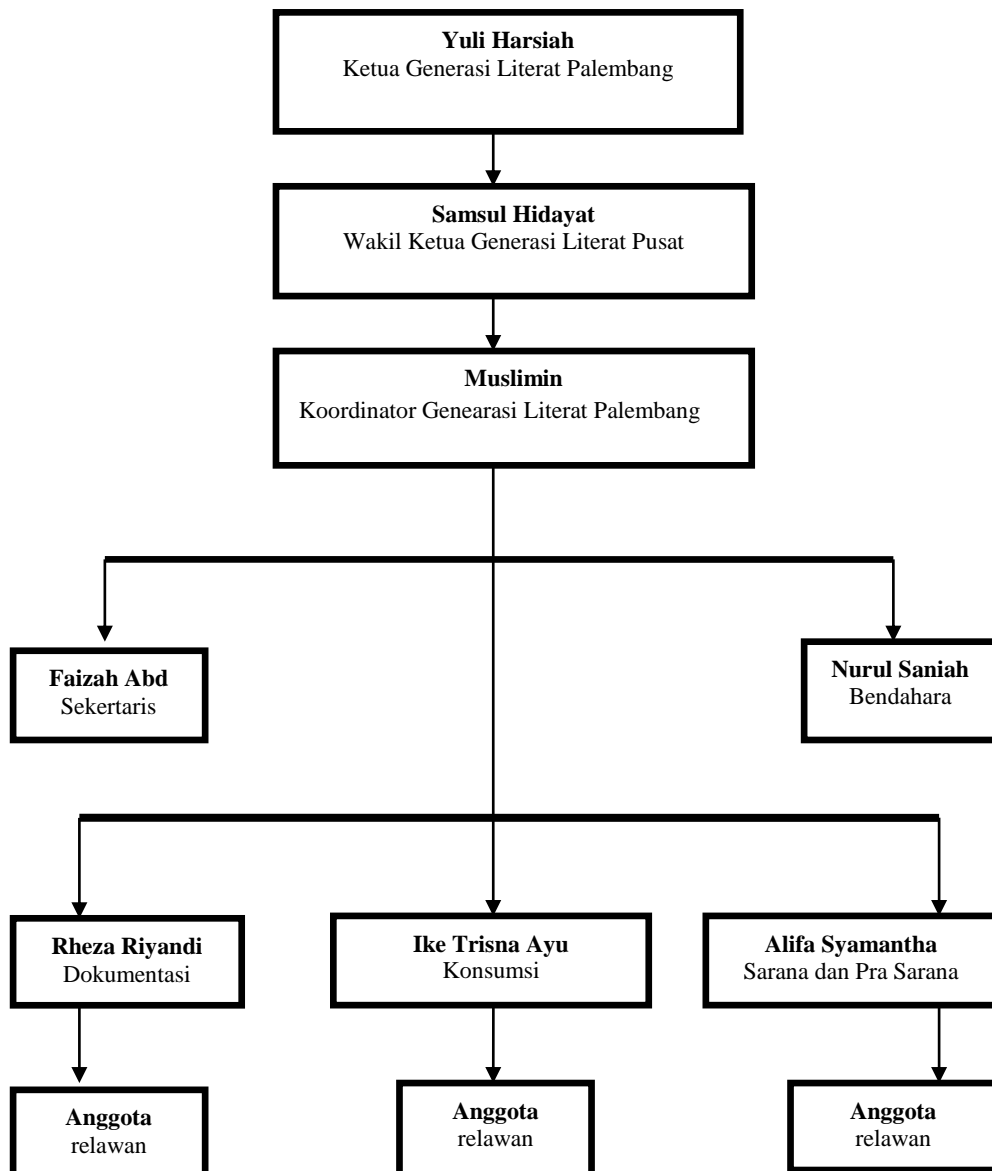
C. Tujuan Generasi Literat

1. Mengedukasi, menguatkan dan memberdayakan kelompok rentan
2. Mengasah empati dan menghidupkan nilai-nilai perdamaian
3. Menangkal hoax dengan pembiasaan membaca, menganalisa dan kebiasaan berpikir kritis
4. Menangkal gejala tranhumanisme dan ahumanisme
5. Memutuskan stigma negatif pada kelompok rentan

D. Struktur Organisasi Generasi Literat

Bagan 3.1

Struktur Organisasi Komunitas Generasi Literat Palembang



E. Program Generasi Literat

1. Pendidikan Literasi damai untuk anak dalam lembaga pembinaan khusus anak (LPKA)
2. Literasi Spesial untuk anak dan remaja berkebutuhan khusus
3. Literasi Keindonesian untuk pelajar lintas iman atau kepercayaan
4. Literasi Parenting untuk orang tua dan guru
5. Literasi media untuk kampanye literasi secara online melalui medsos

F. Capaian Program

1. 67 anak LPKA telah mengikuti program pendidikan literasi damai
2. 175 anak dan remaja lintas iman telah menjadi duta pancasila dengan mengikuti program literasi keindonesiaan
3. 70 anak dan remaja berkebutuhan khusus telah mengikuti program literasi spesial.¹

G. Profil andikpas (anak didik lepas) yang mengikuti kegiatan Komunitas Generasi Literat

Dari data yang didapat berikut daftar anak didik lepas yang telah mengikuti kegiatan *Generasi Literat* dan masih berada di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas 1 Palembang, yang di data oleh komunitas *Generasi Literat* Palembang:

¹ Profil Komunitas Generasi Literat

Tabel 3. 1

Daftar nama anak-anak didik lepas yang mengikuti kegiatan Generasi Literat Palembang

No	Nama	Usia	Alamat
1	Umar Dani	19 Tahun	Kayu Agung
2	Harry Rama Perdana	17 Tahun	Palembang
3	Willy Anggara	20 Tahun	Lubuk Linggau
4	Satria Suharta	17 Tahun	Palembang
5	Amir Saputra	20 Tahun	Tanjung Raja
6	Redi Ansyah	21 Tahun	Lubuk Linggau
7	Arya Nanda	18 Tahun	Palembang
8	Nanda Al-fajri	18 Tahun	Pali
9	Virgo Verdian Novaldo	17 Tahun	Pali
10	M.Sefriansyah	18 Tahun	Palembang
11	Berlo Bahtiar	18 Tahun	Palembang
12	Nando W	17 Tahun	Palembang
13	Marta	20 Tahun	Palembang
14	Dimas	18 Tahun	Palembang
15	Fadillah	19 Tahun	Palembang
16	Dandi	19 Tahun	Palembang
17	Furiansyah	16 Tahun	Palembang

18	Edo Eko	17 Tahun	Palembang
19	Arli Erlan	21 Tahun	Palembang
20	Nanda Efriadi	19 Tahun	Palembang
21	Aditia	19 Tahun	Palembang
22	Ari Manda	18 Tahun	Danau Ranau
23	M.Rozi	20 Tahun	Lahat
24	Nendi Hidayat	17 Tahun	Palembang
25	Ahmad Fahrezi Saputra	17 Tahun	Palembang
26	Ariansyah	21 Tahun	Palembang
27	Reza Kurniawan	20 Tahun	Oku Timur
28	Tri Yuliansyah	17 Tahun	Palembang
29	Bastian	19 Tahun	Palembang
30	Gusti Rezi Erlanggi	16 Tahun	Lubuk Linggau
31	Agung Pramudya	20 Tahun	Palembang
32	Bayhaqi Apriyanto	17 Tahun	Palembang
33	Riski M.Arsyad	17 Tahun	Palembang
34	Gusfar Dinata	21 Tahun	Palembang
35	Sulaiman	18 Tahun	Gelumbang
36	Rio Adriansyah	20 Tahun	Pagaralam

Sumber data: *Komunitas Generasi Literat Palembang*

Anak-anak yang di data adalah sebagian dari seluruh anak didik lapas di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas 1 Palembang yaitu berjumlah 137 anak, namun yang aktif mengikuti program kegiatan dari Komunitas *Generasi Literat* yaitu 36 anak saja yang masih berada di LPKA.

H. Kegiatan *Generasi Literat* Palembang

Tabel 3.2
Silabus kegiatan *Generasi Literat* Palembang untuk anak lapas

Waktu	Tema	Rangkaian Materi	Tujuan
Pertemuan 1 (2 jam)	Pembukaan dan membuat pohon ilmu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fasilitator membangun connecting dengan mambangun suasana yang nyaman dan menyenangkan 2. Fasilitator saling berkenalan dengan anak dengan metode bermain (ice breaking) 3. Fasilitator menjelaskan tujuan, alur dan manfaat kegiatan pendidikan literasi damai 4. Membuat Rumah Harapan 5. Membuat kesepakatan yang akan berlaku untuk fasilitator dan siswa selama kegiatan 6. Membaca Buku (30 menit) 7. Literasi kreatif : Membuat Pohon Ilmu : menuliskan pengetahuan baru yang didapatkan dari buku 8. Penegasan dan kesimpulan 9. Menulis refleksi di buku "diary damaiku 	<ol style="list-style-type: none"> 1. saling berkenalan untuk mengetahui latar belakang, juga karakter anak 2. untuk membangun kedekatan, keakraban dan kepercayaan antar fasilitator dan anak 3. Membiasakan anak membaca buku-buku pengasah kecerdasan kognitif dan afektif
Pertemuan 2 (2,5 jam)	Mengenal diri ril dan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menempel skala emosi 2. ice breaking 3. Membaca buku (15 menit) 4. Literasi kreatif: Menyebutkan contoh cita-cita atau perbuatan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi dan menggambarkan tentang siapa dirinya

jam)	diri ideal	<p>mulia dari buku yang dibaca</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Mengisi lembar observasi (pengukuran tingkat minat baca dan nilai-nilai positif) 6. Materi tematik :Mengetahui Diri Ril dan Diri Ideal 7. Penjelasan dan kesimpulan dari fasilitator 8. Sharing session 9. Masing-masing anak menulis di buku “Diary Damaiku” (refleksi kognitif dan afektif) 	<p>saat ini (sekarang)</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Mengajak anak memproyeksikan dirinya yang ideal (yang dicita-citakan) 3. Mengidentifikasi kekuatan dan kesenjangan pada diri anak (persinggungan antara diri ril dengan diri yang ideal)
Pertemuan 3 (2,5 jam)	Mengenal Emosi dan Jenis-Jenisnya (Fasilitator :	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menempel skala emosi 2. ice breaking 3. Membaca buku (15 menit) 4. Kegiatan literasi kreatif : menyebutkan 1 hal yang menyenangkan dari buku yang dibaca 5. Mengisi lembar observasi (pengukuran perkembangan minat baca dan nilai-nilai positif) 6. Materi tematik: Mengenal Emosi dan Jenis-Jenisnya 7. Penjelasan dan kesimpulan 8. Sharing session 9. Menulis di buku “Diary Damaiku” 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenalkan pengertian emosi (Positif dan Negatif) dan Jenis-jenisnya 2. Mengajak anak mengekspresikan dan mengungkapkan emosinya dengan cara positif
Pertemuan 4 (2,5 jam)	4 Aspek Kecerdasan Emosi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menempel skala emosi 2. Ice breaking 3. Membaca buku (15 menit) 4. . mengisi lembar observasi minat baca 5. Bermain broken square 6. Debrief permainan broken square 7. Materi tematik : Mengenal arti 	<ol style="list-style-type: none"> 1. memahami arti dan pentingnya kecerdasan emosi 2. mengetahui aspek-aspek kecerdasan emosi

		kecerdasan emosi serta mengidentifikasi 4 Kecerdasan Emosi dengan mengelompokkan kompetensi pribadi dan kompetensi social a. Kesadaran diri b. Pengelolaan diri c. Kesadaran sosial d. Pengelolaan relasi 8. Kesimpulan dan penegasan 9. Masing-masing anak menulis di buku “Diary Damaiku” 10. Mengembalikan buku dan meminjam buku yang baru	dengan mengelompokkan kemampuan mengelola diri sendiri dan kemampuan membangun relasi di lingkungan sosial
Pertemuan 5 (120 menit)	Bermain Peran Mengekspresikan Emosi dengan Cara Damai	1. Menempel skala emosi 2. Membaca buku (15 menit) 3. Ice breaking 4. Menanyakan hasil bacaan buku yang dipinjam sebelumnya dengan kegiatan literasi kreatif 5. Materi tematik: “Memerankan cerita : Analisis kasus” 6. Siswa dibagi 4 kelompok untuk mendiskusikan kasus dan bermain peran 7. Kesimpulan dan penegasan 8. Masing-masing siswa menulis di buku “Diary Damaiku”	1. Mengidentifikasi cara setiap anak mengekspresikan emosinya 2. Mengajak anak mengekspresikan emosinya dengan cara-cara damai (non kekerasan)
Pertemuan 6	Sesi keterampilan : pelatihan menulis Menumbuhkan minat menulis anak : “Menjadi Agen Perdamaian” dan penajaman penulisan	1. Menempel skala emosi 2. Membaca buku (15 menit) 3. Ice breaking 4. Menanyakan hasil bacaan buku yang dipinjam sebelumnya dengan kegiatan literasi kreatif 5. Peserta diminta menceritakan pengalaman menulisnya selama ikut sesi menulis (catatan diary) 6. Memecahkan kendala yang dihadapi peserta 7. Membahas hasil tulisan 8. Mempertajam tulisan	1. Menajamkan teknis dan isi tulisan 2. memotivasi anak untuk selalu semangat menulis
			1. melatih anak

<p>Pertemuan 7 (120 menit)</p>	<p>Membangun Rasa Percaya dan Dipercaya</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menempel skala emosi 2. Ice breaking (tentang kerjasama) 3. Membaca buku (15 menit) 4. Debrief permainan kerjasama: bagaimana rasanya dipercaya? Bagaimana rasanya jika tidak dipercaya? Mengapa kamu percaya pada pasanganmu? 5. Mengisi lembar observasi pengukuran minat baca 6. Materi tematik : membangun rasa percaya dan dipercaya dengan bermain kerjasama kelompok 7. Penjelasan bagaimana agar bisa dipercaya dan apa yang menyebabkan tidak dipercaya 8. Kesimpulan dan penegasan 9. Masing-masing anak menulis buku "Diary Damaiku" 10. Mengembalikan buku yang sebelumnya dan meminjam 	<p>untuk percaya pada diri sendiri dan orang lain</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. mengajarkan strategi membangun rasa percaya dan dipercaya orang lain 3. mengajak anak berpikir positif pada orang lain dengan meningkatkan rasa percaya pada orang lain
<p>Pertemuan 8</p>	<p>Sharing Mendalam 1 : Mendalami latar belakang keluarga serta minat dan bakat anak</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menempel skala emosi 2. Membaca buku (15 menit) 3. Kegiatan literasi kreatif: menyebutkan kalimat yang mendamaikan hati dari hasil bacaan/membuat pohon damai 4. Ice breaking 5. Sharing mendalam dengan metode diskusi berkelompok 6. Masing-masing anak menulis di buku "Diary Damaiku" 	
<p>Pertemuan 9</p>	<p>Sharing mendalam 2 : Menghadirkan sosok keluarga yang hilang bagi adik.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menempel skala emosi 2. Membaca buku (10 menit) 3. Kegiatan literasi kreatif: menyebutkan kalimat yang mendamaikan hati dari hasil bacaan/membuat pohon damai 4. Ice breaking 5. Sharing mendalam dengan metode diskusi berkelompok dalam lingkung lebih kecil 6. Sosok ibu atau ayah menjadi 	

	<p>Seperti ibu dan ayah. Sosok ibu atau ayah : bias berprofesi sebagai Psikolog, namun bisa juga profesi lain. Diharapkan tim menghadirkan sosok seperti orang tua untuk adik adik di LPKA.</p>	<p>teman bercerita adik adik, dan mengajak adik untuk terbuka dengan hidup atau permasalahan yang dialami</p> <p>7. Masing-masing anak menulis di buku “Diary Damaiku”</p>	
<p>Pertemuan 10 (120 menit)</p>	<p>Sesi Keterampilan : Pelatihan anak terhadap motivasi dari mantan narapidana (optional)</p>		
<p>Pertemuan 11 (120 menit)</p>	<p>Mengenal dan Memahami Nilai-Nilai Perdamaian Pengembangan: 12</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menempel skala emosi 2. Ice breaking 3. Membaca buku (15 menit) 4. Kegiatan literasi kreatif: menyebutkan kalimat yang mendamaikan hati dari hasil bacaan/membuat pohon damai 5. Materi tematik: Membedakan Bahasa Perdamaian dan Bahasa Kekerasan secara berkelompok 	<ol style="list-style-type: none"> 1. .menghidupkan kembali nilai-nilai perdamaian dalam diri tiap anak 2. mengajak dan memotivasi anak agar

	nilai perdamaian	<ol style="list-style-type: none"> 6. Membuat Pohon Damai 7. Mempresentasikan Pohon Damai 8. Kesimpulan dan penegasan 9. Masing-masing anak menulis di buku "Diary Damaiku" 10. Menempel skala emosi 	menjadi agen perdamaian
Pertemuan 12	Memahami Nilai-Nilai Pancasila: Bermain kartu Pancasila	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menempel skala emosi 2. Membaca buku (15 menit) 3. Ice breaking 4. Kegiatan literasi kreatif: Story Telling kisah-kisah Sejarah dan Budaya Keindonesiaan yang akan diwakilkan oleh beberapa siswa 5. Materi tematik: Memahami Nilai-Nilai Pancasila dengan Bermain Kartu Pintar 6. Tiap anak menyimpulkan satu kalimat penegasan tentang pancasila 7. Kesimpulan dan penegasan 8. Masing-masing anak menulis buku "Diary Damaiku" 9. Menempel skala emosi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami nilai-nilai Pancasila sebagai alat pemersatu dalam kehidupan masyarakat Indonesia 2. "Membumikan" nilai-nilai pancasila dalam kehidupan nyata 3. Latihan bercerita
Pertemuan 13	Hak dan Kewajiban Sosial Anak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menempel skala emosi 2. Ice breaking 3. Membaca buku (15 menit) 4. Kegiatan literasi kreatif : "Menceritakan intisari dari hasil bacaan" 5. Materi tematik: "Mengenal hak-Hak Anak agar lebih Berdaya" 6. Bermain Kartu "Hak-Hak Anak" 7. Kesimpulan dan penegasan 8. Masing-masing anak menulis buku "Diary Damaiku" 9. Menempel skala emosi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. mengenal dan memahami hak-hak anak agar terhindar dari diskriminasi, kekerasan, dan ketidakberdayaan 2. menjadikan hak-hak sebagai kekuatan dan peluang
Pertemuan 14 (120)	Sesi keterampilan : Public		

menit)	Speaking : Melatih anak untuk dapat berkomunikasi baik setelah mereka dari LPKA		
Pertemuan 15 (120 menit)	Menjadi Pemimpin Masa Depan: 6 Ciri-Ciri Pemimpin	<ol style="list-style-type: none"> 1. menempel skala emosi 2. Ice breaking 3. Membaca buku (15 menit) 4. Kegiatan literasi kreatif: Saling menceritakan intisari buku pada pasangan 5. Materi tematik: "Mengenal 6 Ciri Pemimpin untuk Menjadi Pemimpin Masa depan 6. Kesimpulan dan Penegasan 7. Masing-masing anak menulis buku "Diary Damaiku" 8. Menempel sjala emosi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami ciri-ciri pemimpin yang baik 2. Menanamkan nilai kepemimpinan dalam diri anak 3. Memotivasi anak agar bercita-cita menjadi pemimpin masa depan
Pertemuan 16 (150 menit)	Membuat project sosial: "Menjadi agen perdamaian di lingkungan LPKA" PR: Menuliskan pengalaman menjadi agen perdamaian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menempel skala emosi 2. Ice breaking 3. Membaca buku (15 menit) 4. Literasi kreatif: menyebutkan kalimat inspiratif dari hasil bacaan 5. Membuat rencana Project Agen Perdamaian di lingkungan pesantren 6. Menempel skala emosi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. mempraktekan hasil pembelajaran pendidikan literasi damai dalam kehidupan nyata 2. Membangun kepekaan, simpati, dan empati pada siswa terhadap lingkungan terdekatnya 3. menjadikan siswa sebagai agen perdamaian
Pertemuan 17	Penajaman Penulisan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menempel skala emosi 2. Membaca buku (15 menit) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengevaluasi bagaimana

(60 menit)	buku “Diary Damaiku”	<ol style="list-style-type: none"> 3. Literasi kreatif: menyebutkan kalimat inspiratif dari hasil bacaan 4. Ice breaking 5. Peserta diminta menceritakan pengalaman menulisnya selama ikut sesi menulis (catatan diary) 6. Memecahkan kendala yang dihadapi peserta 7. Membahas hasil tulisan 8. Mempertajam tulisan 9. Menulis di buku “Diary Damaiku” 	<p>dan sejauh mana tulisan setiap anak</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Menajamkan teknis dan isi tulisan 3. Memotivasi anak untuk selalu semangat menulis
Pertemuan 18 (60 menit)	<p>Membuat “Tangga kehidupan” (Rencana Tindak Lanjut) dan penutupan rangkaian kegiatan: 1. Review dan Penegasan seluruh materi 2. Membuat Pohon Cita-Cita</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menempel skala emosi 2. Membaca buku (15 menit) 3. kegiatan literasi kreatif: mendiskusikan cara berpikir mulia dari hasil bacaan 4. Ice beraking 5. Kegiatan literasi kreatif 6. Evaluasi Project Sosial 7. Menyusun RTL : Project Sosial setelah keluar LAPAS 8. Review dan Penegasan materi-materi pendidikan literasi damai 9. Memetakan Cita-Cita Masa Depan 10. Penutupan 	

Sumber: komunitas *Generasi Literat Palembang*

I. Sejarah berdirinya Lembaga Pembinaan Khusus Anak

Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas I Palembang berdiri pada tahun 1967 diatas lahan seluas 59,735 meter persegi. Berdasarkan keputusan Menteri Kehakiman RI tanggal 27 April 1972 No. DDP.1.4/8/17 di bentuklah Lembaga Pembinaan Khusus Anak Negara dan Pemuda Palembang, sedangkan Lembaga Pemasarakatan Wanita ditiadakan. Sesuai dengan surat Direktur Jenderal Bina Tuna Warga Departemen Kehakiman RI tanggal 23 November 1974 No.DDP.1.4/141/B.²

Secara geografis Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas I Palembang terletak di jalan Inspektur Marzuki KM. 4,5 Kelurahan Siring Agung Kecamatan Illir Barat I Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan, dengan luas tanah 13.318 m² dan bangunan 7881 m². Dapat digambarkan bahwa kondisi fisik dari Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas I Palembang adalah sebagai berikut: Gedung Lembaga pembinaan Khusus Anak Klas I Palembang dibangun pada tahun 1967 dan telah mengalami Perehapan Gedung Perkantoran pada Tahun 2004 berupa pembangunan Blok Hunian 2 (dua) lantai dan Komponen ruangan perkantoran. Kapasitas tampung Narapidana dan Tahanan adalah berjumlah 500 orang, sedangkan jumlah penghuni 300 orang rata-rata pertahunnya.

Berdasarkan Surat Sekteraris Jenderal Kementerian Hukum dan HAM R.I. No: SEK.PR.01.01-88 tanggal 29 Juli 2015 tentang Peresmian LPKA dan LPAS Klas I Palembang telah diresmikan Perubahan Nomenklatur yang semula Lembaga Pemasarakatan Anak Klas IIA Palembang menjadi Lembaga

² *Dokumen Registrasi LPKA Klas I Palembang*

Pembinaan Khusus Anak (LPKA) dan Lembaga Penempatan Anak Sementara (LPAS) Klas I Palembang, acara peresmian dilaksanakan pada Tanggal 05 Agustus 2015.³

J. Visi dan Misi Lembaga Pembinaan Khusus Anak

1. Visi

Terwujudnya Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) dan Lembaga Penempatan Anak Sementara (LPAS) Klas.I Palembang yang aktif dan produktif yang berlandaskan iman dan taqwa.

2. Misi

Meningkatkan pembinaan mental, rohani dan keterampilan terhadap Anak Didik Pemasarakatan dan pelaksanaan pengamanan menuju Lapas yang aman dan tertib”.⁴

K. Tujuan dan Sasaran

1. Tujuan

- a) Membentuk Anak Didik Pemasarakatan (ANDIKPAS) melalui pendidikan Budi pekerti menjadi Karakter yang berbudi pekerti luhur, bersikap sopan santun, tertib menurut aturan dan adat yang berlaku, menunjukkan tingkah laku yang beradab.
- b) Memberika jaminan perlindungan hak tahanan dalam rangka proses penyidikan, penuntutan dan pemeriksaan di sidang pengadilan.

³ LPKA Palembang.Org/sejarah. Diakses pada 25 juni 2020.

⁴ LPKA Palembang.Org/visi-misi. Diakses pada 25 juni 2020.

2. Sasaran

- a) Meningkatkan kualitas ketaqwaan narapidana kepada Tuhan Yang Maha Esa, sikap dan perilaku, profesionalisme / keterampilan, intelektual serta peningkatan kesehatan jasmani dan rohani.
- b) Meningkatkan program Integrasi social berupa Pembebasan Bersyarat (PB), Cuti Bersyarat (CB), Cuti Menjelang Bebas (CMB), asimilasi, isi hunian sesuai dengan kapasitas yang ideal, menurunnya gangguan kamtib, menurunnya angka residivis, persentase angka kematian dan sakit sama dengan persentase yang ada di masyarakat serta koordinasi dengan instansi terkait dengan baik.⁵

L. Tugas Pokok dan Fungsi

1. Tugas Pokok

Melaksanakan pemasyarakatan anak didik pemasyarakatan (narapidana) sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

2. fungsi

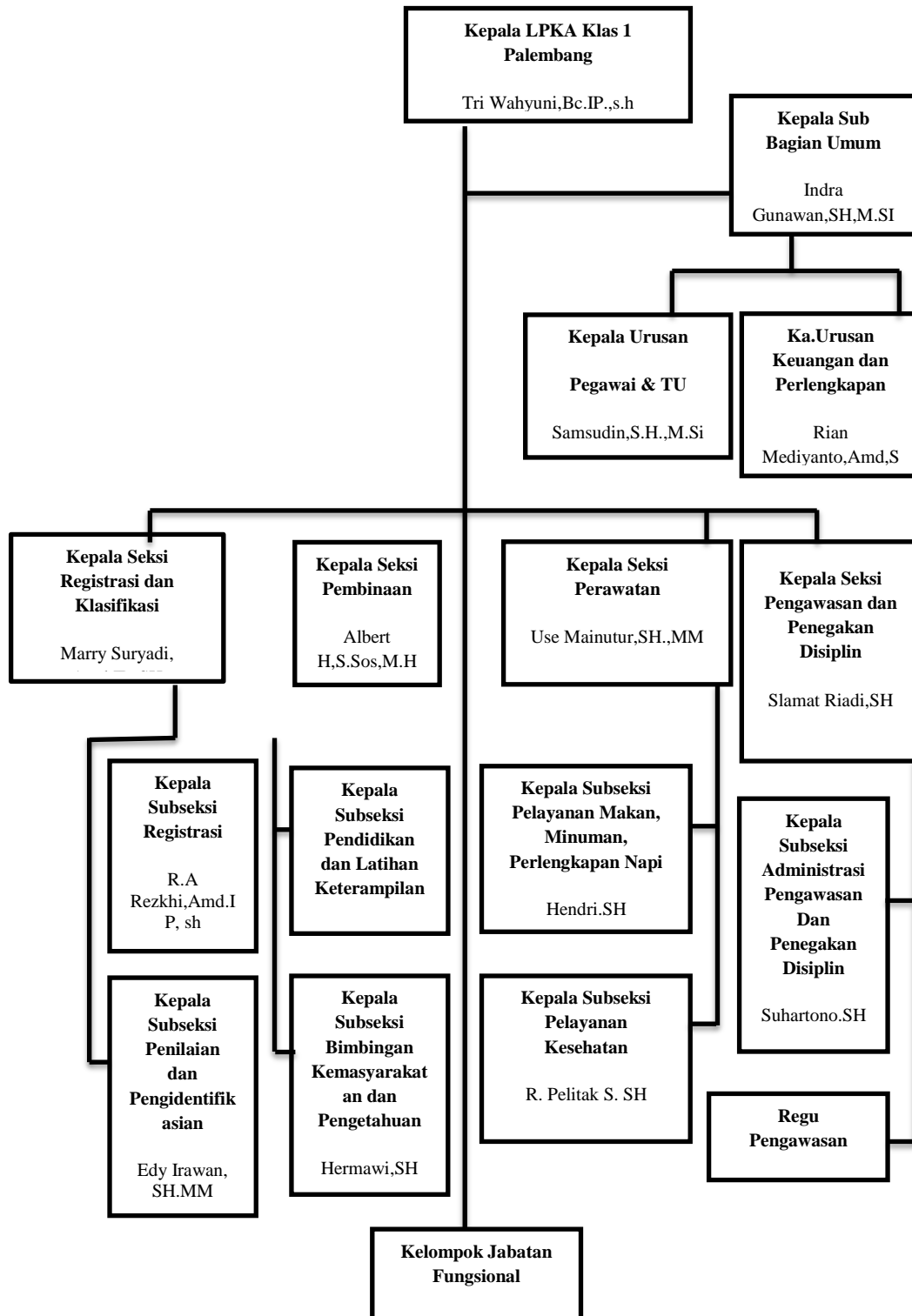
- a) Melaksanakan pembinaan terhadap andikpas
- b) Memberikan bimbingan, mempersiapkan sarana dan mengelola hasil kerja
- c) Melakukan hubungan sosial kerohanian andikpas
- d) Melakukan pemeliharaan keamanan dan ketertiban
- e) Melakakukan urusan tata usaha dan rumah tangga.⁶

⁵ LPKA Palembang.Org/tujuan dan sasaran. Diakses pada 25 juni 2020.

⁶ LPKA Palembang.Org/tugas pokok dan fungsi. Diakses pada 25 juni 2020.

M. Struktur Organisasi LPKA Klas 1 Palembang

Bagan 3.2
Struktur Organisasi LPKA Klas 1 Palembang



N. Program Pembinaan

1. Pembinaan Kepribadian

a) Pembinaan Kesadaran Beragama / Kerohanian

Bagi Andikpas yang beragama islam, pembinaan kesadaran kerohanian yang dilaksanakan adalah membaca alquran/ iqro setiap hari, kegiatan tauziah al-quran setiap hari jumat serta sholat jumat berjamaah bagi laki-laki. Selain kegiatan yang terjadwal setiap hari tersebut, juga diprogramkan kegiatan menjelang dan selama hari-hari besar keagamaan yaitu selama bulan ramadhan diselenggarakan kegiatan puasa ramadhan, shalat tarawih berjamaah, tadarus al-quran, pesantren kilat, buka puasa bersama, shalat idul fitri, shalat idul adha serta pemotongan kurban dan hari-hari besar lainnya.

b) Pembinaan Kesadaran Berbangsa dan Bernegara

- 1) Kegiatan pramuka
- 2) Upacara bendera
- 3) Perlombaan-perlombaan
- 4) Hiburan antar keluarga Andikpas

c) Pembinaan Jasmani

- 1) Senam pagi
- 2) Seni bela diri tapak suci
- 3) Futsal

d) Pembinaan Kesadaran Hukum

Pembinaan terhadap kesadaran hukum anak didi Pemasarakatan dilaksanakan dengan cara memberikan penyuluhan hukum

e) Pembinaan Keterampilan

- 1) Menyablon
- 2) Anyaman koran / kertas bekas
- 3) Musik
- 4) Teknologi informasi
- 5) Perkebunan aneka sayuran
- 6) Perikanan air tawar
- 7) Kebersihan kamar hunian
- 8) Penataan taman didepan blok dan diareal perkantoran

f) Pembinaan Mengintegrasikan dengan Masyarakat

Proses pengintegrasian ini melalui cuti bersyarat (CB) dan pembebasan bersyarat (PB)

g) Pembinaan Pendiikan

Dilaksanakan secara terintegrasi dan berjenjang dengan sistem sekolah fillial yang dimulai dari tingkat pendidikan seperti:

- 1) Sekolah Dasar (SD) Negeri 25
- 2) Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 22
- 3) Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 11.⁷

⁷ LPKA Palembang.Org/program-pembinaan. Diakses pada 25 juni 2020.

O. Ketentuan Layanan Kunjungan

1. Khusus pendaftar layanan kunjungan secara online, wajib mengisi form kunjungan secara online maksimal 1 hari sebelum kunjungan
2. Pengunjung dilarang membawa handphone, kamera, sagem, senpi, dan barang yang dilarang lainnya, harus wajib dititipkan diloker dan dibawa oleh pengunjung yang bersangkutan
3. Setiap pengunjung wajib mengenakan kartu kunjungan selama kunjungan berlangsung
4. Setiap pengunjung wajib dilakukan pengeledahan oleh petugas pengeledahan. Khusus pengunjung wanita pengeledahan dilakukan oleh petugas wanita diruangan khusus
5. Semua barang pengunjung harus diperiksa oleh petugas
6. Apabila setelah dilakukan pengeledahan ditemukan barang-barang yang diduga merupakan narkoba dan psikotropika maka pengunjung akan diproses sesuai dengan hukum yang berlaku
7. Setiap pengunjung wajib mendaftarkan terlebih dahulu dengan memberikan KTP/SIM kartu identitas lainnya dan barang bawaan yang hendak diberikan kepada WBP
8. Pengunjung dilarang membawa minum-minuman keras pada saat mengunjungi WBP
9. Pengunjung wajib berpakaian yang sopan dan tidak menggunakan celana pendek.⁸

⁸ LPKA Palembang.Org/ layanan-kunjungan. Diakses pada 25 juni 2020.